

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Dalam skripsi yang berjudul **Sejarah Perkembangan Sanata Dharma Dari PTPG Sampai Universitas** ini penulis mendeskripsikan keadaan Sanata Dharma pada : Masa Lahirnya PTPG Sanata Dharma, Masa Konsolidasi : 1955-1965, Masa Pembangunan Mutu : IKIP Sanata Dharma, dan Masa Awal Universitas Sanata Dharma.

Sesuai dengan bidang yang ditekuni penulis, tulisan ini pun akan menekankan aspek historisnya dan berpijak pada sumber-sumber primer dan sekunder yang tersedia.

Intisari dari hasil penelitian yang penulis peroleh dari studi ini secara singkat sebagai berikut : Antara tahun 1950-1955, di Indonesia terjadi perkembangan sekolah menengah yang sangat cepat, sehingga menimbulkan berbagai problem yang harus dihadapi. Salah satu problem yaitu : pentingnya pendidikan guru bagi sekolah lanjutan di Indonesia.

Prof. Mohammad Yamin, S.H. , yang pada saat itu menjabat Menteri PP dan K, merasa berkewajiban untuk mengadakan pendidikan guru bagi sekolah menengah. Beliau kemudian mengeluarkan gagasan untuk mendirikan suatu Lembaga Pendidikan Guru SLP dan SLA yang lepas dari universitas. Lembaga tersebut kemudian dikenal sebagai Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG).

Gereja Katolik pada waktu itu sudah terkenal sebagai lembaga yang mempunyai keahlian dalam bidang pendidikan. Hal tersebut sudah menjadi rahasia umum, oleh karena itu Mohammad Yamin menawarkan kepada Gereja untuk mendirikan PTPG.

Penawaran Mohammad Yamin kepada Gereja itu sangat tepat. Apalagi pada saat tersebut Misi *Societas Jesu* (Serikat Yesus, SY) sudah memiliki kursus-kursus B-I, yang notabene merupakan cikal-bakal berdirinya PTPG, yaitu :

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B-I Mendidik di Yogyakarta, B-I Sejarah dan B-I Bahasa Inggris di Semarang, tetapi pada saat itu kursus-kursus B-I dan B-II sudah dianggap *crash program*, sehingga *Superior Misionaris* Serikat Yesus Pater Kester berusaha mendirikan suatu perguruan tinggi seperti yang diinginkan Mohammad Yamin.

Setelah didapat persetujuan dari Kementerian PP dan K, maka pada bulan Oktober 1955 berdirilah PTPG Sanata Dharma. Peresmiannya berlangsung di Pendopo Seminari Tinggi Yogyakarta, tanggal 17 Desember 1955. Ketika itu Kementerian PP dan K diwakili oleh Sugarda Purbakawatja dan M. Makagiarsar, M.A. Sebagai Dekan pertama diangkatlah Prof. Dr. N. Driyarkara, S.J., dan Wakil Dekan Dipercayakan pada Pater Drs. H. Loeff, S.J.

Pada tahun 1958, Kementerian PP dan K mengeluarkan ketentuan bahwa PTPG harus diubah menjadi FKIP dari suatu universitas. Maka pada bulan November 1958, Sanata Dharma mengubah nama PTPG menjadi FKIP dari Universitas Katolik Indonesia cabang Yogyakarta. Tetapi *de facto* FKIP-FKIP yang dibentuk dari PTPG tetap berdiri sendiri, dan FKIP Sanata Dharma dari Universitas Katolik Indonesia cabang Yogyakarta pun hanya nama di atas kertas. Untuk mengatasi kerancuan ini akhirnya pemerintah kembali menetapkan agar FKIP berdiri sendiri menjadi IKIP. Sanata Dharma tidak ketinggalan pula untuk menyesuaikan FKIP menjadi IKIP Sanata Dharma, yang berlaku mulai tanggal 1 September 1965.

Pada tanggal 20 April 1993, IKIP Sanata Dharma dikembangkan menjadi Universitas Sanata Dharma. Hal ini dimaksudkan agar lembaga pendidikan itu dapat relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Dengan berkembang menjadi universitas, diharapkan Sanata Dharma dapat terus mengembangkan sistem pendidikan guru, dan turut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.